

## **Dampak Bencana Banjir Terhadap Kesehatan Ibu Hamil dan Anak- Anak Di Desa Kemang Kelurahan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan-Riau**

**Yulia Fonda<sup>1</sup>, Bima Suryantara<sup>2</sup>, Fatya Nurul Hanifa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Yulia Fonda

**E-mail:** [yuliafonda81@gmail.com](mailto:yuliafonda81@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penyuluhan yang untuk mengetahui dampak bencana banjir terhadap kesehatan ibu hamil dan anak-anak Di Desa Kemang Kelurahan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan-Riau bertujuan untuk dapat memberikan manfaat bagi ibu hamil dan anak-anak yang terkena dampak banjir dan menjaga kesehatan ibu hamil dan anak-anak dilingkungan Desa Kemang Kelurahan Pkl Kuras Kabupaten Pelalawan. Tujuan dari penyuluhan ini adalah upaya memberikan pengetahuan kepada ibu hamil dan anak-anak. Pada kegiatan ini diberikan pengetahuan kepada ibu hamil dan anak-anak. Pada saat kegiatan berlangsung dilakukan edukasi mengenai dampak banjir bagi ibu hamil dan anak-anak. Selama kegiatan tersebut peserta juga diberikan kesempatan untuk menceritakan keluhan kesehatan yang terjadi disaat banjir tersebut.*

**Kata kunci** – ibu hamil, bencana banjir, penyuluhan

### **Abstract**

*The outreach to determine the impact of the flood disaster on the health of pregnant women and children in Kemang Village, Pangkalan Kuras Subdistrict, Pelalawan-Riau Regency aims to provide benefits for pregnant women and children affected by the flood and maintain the health of pregnant women and children in the Kemang Village area, Pkl Kuras Subdistrict, Pelalawan Regency. The aim of this outreach is to provide knowledge to pregnant women and children. In this activity, knowledge is provided to pregnant women and children. During the activity, education was carried out regarding the impact of flooding on pregnant women and children. During this activity, participants were also given the opportunity to share health complaints that occurred during the flood.*

**Keywords** - pregnant women, flood disaster, counseling

## **PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara yang rawan bencana baik secara geografis, geologis maupun sosio-demografis. Secara geografis, Indonesia merupakan wilayah yang mayoritas terdiri dari laut dan juga terletak persis diantara garis khatulistiwa sehingga Indonesia sangat dipengaruhi oleh iklim laut tropik (Daljoeni, 2003). Kondisi iklim laut tropis membuat curah hujan di wilayah Indonesia relative tinggi sehingga rentan terhadap bencana banjir akibat curah hujan tinggi maupun banjir akibat pasang laut, dan juga tanah longsor akibat hujan di dataran tinggi (Lubis, 2009). Sementara ketika musim kemarau dimana curah hujan sangat rendah, potensi kebakaran hutan maupun lahan gambut menjadi semakin tinggi akibat kelalaian manusia yang mengolah lahan pertanian atau perkebunan.

Secara geologis, Indonesia terletak di antara 3 lempeng bumi dan 2 sabuk gunung api dunia, yakni sirkum pasifik dan sirkum mediterania (Winchester, 2006). Akibatnya, wilayah Indonesia rentan terhadap bencana akibat aktivitas geologis yang tinggi, seperti misalnya letusan gunung berapi, gempa bumi, gelombang tsunami akibat gempa bawah laut. Kemudian secara sosio-demografis, Indonesia juga sangat rawan bencana. Kerawanan tersebut terkait dengan jumlah penduduk Indonesia yang sudah lebih dari 200 juta jiwa, akan tetapi tersegregasi bukan hanya secara teritorial namun juga suku, agama, ras dan berbagai kelompok kepentingan (SARA). Segregasi sosial ini berpotensi untuk terpicu sebagai konflik horizontal, ketika penguasa sumber daya sangat tidak merata, sehingga permasalahan kepentingan dan ekonomi ditingkat antar pribadi dapat memicu konflik. (LEAD-UNDP, 2006).

Tingginya kerawanan bencana di Indonesia dari berbagai aspek tersebut tentunya mengundang keprihatinan berbagai pihak, salah satunya adalah lembaga perguruan tinggi. Masalah-masalah yang timbul akibat dari bencana banjir cukup banyak, sehingga perlu adanya mitigasi bencana banjir untuk meminimalisir dampak risiko banjir terhadap masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan. Dalam berbagai bencana yang terjadi di Indonesia, perguruan tinggi selalu terlibat dalam berbagai upaya reaksi cepat bantuan kemanusiaan dan upaya pemulihan. Kegiatan bantuan tersebut dapat berupa pelayanan kesehatan dan pemberian bantuan kepada korban bencana banjir dan dikoordinasikan di tingkat universitas, sebagai bentuk sumbangsih tridharma perguruan tinggi untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dimasyarakat.

Seperti kita ketahui banjir bandang dari PLTA, Bencana banjir terjadi setelah lima pintu bendungan PLTA Koto Panjang di Kabupaten Kampar, Riau, dibuka pada Selasa (19/12). Puluhan rumah warga di Kecamatan Langgam dilaporkan kebanjiran setelah pintu Waduk PLTA Koto Panjang dibuka setinggi 110 centimeter. Sudah merata merendami dataran rendah disetiap daerah, salah satunya Desa Kemang Kelurahan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan -Riau.

Dampak kesehatan bagi masyarakat yang terkena banjir, terutama kesehatan ibu hamil dan anak-anak. Dari permasalahan yang diketahui maka terdapat rumusan masalah yang relevan yaitu bagaimana agar tetap terjaga kesehatan ibu hamil dan anak-anak dari dampak banjir tersebut.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan dengan pendekatan ceramah, simulasi (permainan edukatif), dan pelayanan Kesehatan. Kegiatan Pengabdian pada masyarakat mengenai Dampak Bencana Banjir Terhadap Kesehatan Ibu Hamil Dan Anak-Anak Di Desa Kemang Kelurahan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan-Riau dengan sasaran ibu hamil dan anak-anak. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 31 Desember 2023. Khalayak Sasaran pada kegiatan ini meliputi ibu hamil dan anak-anak di Desa Kemang Kelurahan Pkl Kuras Kabupaten Pelalawan Riau. Keterkaitan dalam pengabdian masyarakat ini melibatkan :

- 1) Kepala Desa yang memberikan izin pelaksanaan kegiatan pengabmas,
- 2) Bidan desa Kemang yang membantu legalitas ijin kegiatan dari Pihak Dinas Kesehatan, Mendampingi sasaran kegiatan
- 3) Staf Kantor Desa: Menggerakkan dan Mendampingi sasaran dalam kegiatan pengabmas,

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

4) Ketua RT dan Tokoh Masyarakat : mendampingi sasaran dan kegiatan pengabmas ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pengabdian masyarakat berjudul Dampak Bencana Banjir Terhadap Kesehatan Ibu Hamil dan Anak-Anak Di Desa Kemang Kelurahan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan-Riau. Untuk memantau Kondisi Kesehatan Ibu Hamil dilakukan survei untuk mengetahui dampak langsung banjir terhadap kesehatan ibu hamil. Misalnya, peningkatan risiko penyakit seperti infeksi saluran pernapasan, infeksi kulit, atau masalah kesehatan lainnya yang dapat terjadi akibat paparan air kotor dan lingkungan yang tidak bersih.

Akses Terhadap Perawatan Kesehatan dilakukan penilaian terhadap akses ibu hamil terhadap layanan kesehatan selama dan setelah banjir. Misalnya, kendala akses ke fasilitas kesehatan, transportasi yang terganggu, atau kelangkaan pasokan obat-obatan. Dampak Banjir Terhadap Kesehatan Anak-Anak. Analisis terhadap dampak banjir terhadap kesehatan anak-anak, seperti risiko penyakit pernapasan, diare, atau infeksi lainnya yang dapat meningkat karena paparan air kotor dan lingkungan yang tidak bersih.

Akses Terhadap Layanan Kesehatan Anak yaitu dengan evaluasi tentang ketersediaan layanan kesehatan untuk anak-anak selama dan setelah banjir. Termasuk di dalamnya akses terhadap vaksinasi, perawatan medis, dan layanan kesehatan lainnya. Pendidikan Kesehatan Masyarakat berupa Penyuluhan kepada masyarakat tentang cara mencegah penyakit dan memitigasi dampak kesehatan akibat banjir. Ini bisa meliputi praktik-praktik kebersihan, perawatan anak-anak, dan tanda-tanda penyakit yang perlu diwaspadai. Mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan infrastruktur kesehatan di wilayah yang rentan terhadap banjir, termasuk pemenuhan stok obat-obatan, peningkatan fasilitas sanitasi, dan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan.

Penggunaan Teknologi yaitu memperkenalkan atau meningkatkan penggunaan teknologi dalam pengembangan sistem peringatan dini banjir, sehingga masyarakat dapat lebih siap menghadapi bencana dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi kesehatan mereka sendiri dan keluarga. Menggalakkan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya mitigasi dan pemulihan pasca-banjir. Ini termasuk dalam hal pendidikan kesehatan, pelaksanaan praktik kebersihan, dan pemantauan kesehatan anak-anak dan ibu hamil setelah banjir.

Monitoring dan Evaluasi dengan menyusun mekanisme pemantauan dan evaluasi untuk mengukur efektivitas program pengabdian masyarakat dalam mengurangi dampak banjir terhadap kesehatan ibu hamil dan anak-anak. Hal ini penting untuk mengetahui keberhasilan program dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan menggabungkan upaya-upaya tersebut, diharapkan dapat mengurangi dampak buruk banjir terhadap kesehatan ibu hamil dan anak-anak di Desa Kemang Kelurahan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan-Riau.



**Gambar 1.**  
Kegiatan Pengabdian Masyarakat



**Gambar 2.**

Foto bersama Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## **KESIMPULAN**

Bencana alam merupakan situasi yang gawat dan mengakibatkan penderitaan bagi manusia. Ibu hamil, anak-anak dan perempuan merupakan kelompok rentan yang menjadi korban terdampak dari bencana. Pelayanan kesehatan bagi kelompok rentan tersebut diberikan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan bagi mereka sebagai salah satu upaya rehabilitasi pemulihan trauma secara psikososial. Pemeriksaan bagi ibu hamil, pemberian edukasi tentang bencana banjir, Penyakit-penyakit yang muncul akibat bencana banjir umumnya berkaitan dengan faktor-faktor predisposisi yang muncul pada saat banjir. Penyakit yang disebabkan bencana banjir ini sebagian besar menular. Kondisi ini diperburuk dengan kebersihan diri dan kondisi kebersihan lingkungan rumah yang menurun akibat terjadinya banjir. Kondisi ini memudahkan penularan penyakit terutama penyakit seperti dermatofitosis, leptospirosis, ISPA, diare, malaria, dan demam berdarah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada warga di Desa Kemang Kelurahan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan-Riau yang telah menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini, dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ellington, S. R., Kourtis, A. P., Curtis, K. M., Tepper, N., Gorman, S., Jamieson, D. J., ... & Barfield, W. (2013). Contraceptive availability during an emergency response in the United States. *Journal of women's health, 22*(3), 189-193.
- Iswarani, I. N. S., Izzati, I. A. F., Firdausi, R. I., & Nursanto, D. (2019). Manajemen Penyelamatan Ibu Hamil Pasca Bencana. *Al-Iqra Medical Journal: Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran, 2*(2), 72-80.
- Suryani, A. S. (2017). Pemenuhan Kebutuhan Dasar Bidang Kesehatan Lingkungan Bagi Penyintas Bencana Studi di Provinsi Riau dan Jawa Tengah. *Jurnal Aspirasi, 8*(1), 55-76.
- World Health Organization. (2019). Health emergency and disaster risk management framework.
- Worowirasm, T. S., Waluyo, M. E., Rachmawati, Y., & Hidayati, I. Y. (2015). The community-based flood disaster risk reduction (CBDRR) in Beringin Watershed in Semarang City. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan, 3*(2), 131-150.